

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara soal pendidikan, sama halnya membicarakan tentang kehidupan. Sebab, pendidikan merupakan proses yang dilakukan oleh setiap individu menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan potensi kemanusiaannya, dimana proses yang akan dilakukan itu akan berhenti ketika roh dan jasad telah terpisah. Dalam ajaran Islam setiap orang wajib untuk mendapatkan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat membedakan baik buruknya sesuatu dan akan memberikan perkembangan serta perubahan pola hidup manusia kearah yang lebih baik, sehingga pendidikan yang dilaksanakan adalah dalam rangka beribadah. kepada Allah SWT.

Pada saat sekarang, hampir semua orang telah mengenal perpustakaan. Meskipun, kadar pengenalannya itu tidak sama antara satu orang dengan orang lainnya, sesuai dengan tingkat perhatian dan ketertarikan mereka terhadap dunia buku dan perpustakaan.

Ibrahim Bafadal menerangkan bahwa pemahaman perpustakaan secara umum adalah dasar memahami perpustakaan sekolah. Sebab, perpustakaan sekolah adalah bagian dari perpustakaan secara umum.¹

Perpustakaan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* artinya tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya. Atau arti kedua, yaitu koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lain yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dan dibicarakan.²

Dalam pandangan Sulistiyo Basuki, perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung yang digunakan untuk menyimpan

¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, h. 1.

² Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia, 2008, h. 1121.

buku dan terbitan lainnya. Biasanya, buku tersebut disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca, bukan untuk dijual.³

Menurut Suwarno, ada lima poin penting bahwa perpustakaan memiliki spesifikasi mengenai fungsi dan peranannya diantaranya: *pertama*, perpustakaan sebagai suatu unit kerja. *Kedua*, perpustakaan sebagai tempat pengumpul, menyimpan, dan memelihara berbagai koleksi bahan pustaka. *Ketiga*, bahan pustaka itu diatur dan dikelola secara sistematis dengan cara tertentu. *Keempat*, bahan pustaka digunakan oleh pengguna secara kontinu. *Kelima*, perpustakaan sebagai informasi.⁴

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada pasal 45. Pasal tersebut menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.⁵

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat jika benar-benar mampu memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Sebagai indikasi manfaat tersebut tidak hanya dari tingginya prestasi murid-murid. Tetapi lebih jauh lagi, murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi. Keberadaan perpustakaan sekolah merupakan sarana yang diperuntukkan agar proses belajar mengajar lebih aktif dan dinamis. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan bagian yang vital dan sebagai sarana yang multikompleks dalam sistem pendidikan di Negara kita ini. Bahkan, para ahli mengatakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan jantung program pendidikan, *the beart of educational program*. Lebih tegas lagi, Dardji darmodiharjo, yang dikutip oleh Dian Sinaga, pernah mengatakan bahwa sekolah yang tanpa perpustakaan lebih baik bubar saja.⁶

³ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva Press, 2012, h. 41.

⁴ *Ibid.*, h. 32.

⁵ Tim Redaksi Fokus Media, *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*, Bandung: Fokus Media, 2005, h. 118.

⁶ Andi Prastowo, *Loc. Cit.*

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menduduki posisi yang sangat penting dan strategi dalam proses belajar dan mengajar. Sebab, sekolah memiliki peran penting dalam menunjang dan menciptakan kebiasaan belajar yang baik. Salah satunya adalah dengan jalan mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah.

Belajar dalam pendidikan formal, menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat ketrampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar, karena hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik, maka diperlukan teknik membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Walaupun kita dapat membantu siswa dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien. Ini tidak berarti bahwa mengenal siswa. Sukses hanya tercapai berkat usaha keras. Tanpa usaha tak akan tercapai sesuatu.⁷

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang yang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan bersemangat.⁸

Dari pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai permasalahan dengan judul:

⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h. 73.

⁸ B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 23.

“Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatusy Syubban Sayung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Adanya suatu perpustakaan sekolah sangat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatusy Syubban Sayung Tahun pelajaran 2016/2017.
2. Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatusy Syubban Sayung dapat memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan untuk menambah wawasan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Judul tersebut sesuai dengan jurusan yang penulis ambil, yaitu Pendidikan Agama Islam.

C. Telaah Pustaka

Sejauh ini penulis sudah terdapat, beberapa jenis penelitian yang serupa mengenai hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatusy Syubban Sayung Tahun pelajaran 2016/2017. Di antaranya adalah Skripsi yang disusun oleh Sulistiyo Wijayanto (NIM 096012787) jurusan pendidikan agama islam, Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang dengan judul skripsi :“Pengaruh Penggunaan Metode *Pumpingstudent* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Pucakwangi”. Dari uji ANOVA atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 51,337 dengan probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar PAI. Atau dapat dikatakan bahwa metode pumping student berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa SMP N 1 Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2012/2013.⁹

Skripsi yang disusun oleh Hanik Malikhatin (NIM 096012851) jurusan tarbiyah, mahasiswi Universitas Wahid Hasyim Semarang dengan judul skripsi ”Pengaruh Motivasi Mengikuti Pendidikan Diniyah Terhadap Prestasi

⁹ Sulistiyo Wijayanto, *Pengaruh Penggunaan Metode Pumping Student Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Pucakwangi*, skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2013.

Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Kajian Margoyoso Pati”. Hasil penelitian ini adalah signifikan, karena nilai r hasil yaitu 0,472 lebih besar daripada r table, baik pada taraf signifikan 5%, yaitu 0,361 maupun 1% 0,463.¹⁰

Skripsi yang disusun oleh Islakhun Nidhom (NIM 076012307) jurusan tarbiyah, mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang dengan judul skripsi “Pengaruh Motivasi Belajar Dari Guru Akidah Akhlak Terhadap Prestasi belajar Akidah Akhlak Siswa MTs NU 01 Ceripring Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”. Dapat dibuktikan dari uji hipotesis antara lain bahwa r_{xy} (0,826) lebih besar dari tabel r_{xy} pada tabel responden 50 untuk taraf signifikan 5% adalah 0,279 dan 1% adalah 0,361. Maka hasil r_{xy} lebih besar daripada tabel, sehingga hipotesis yang peneliti ajukan pada awal penelitian ini dapat dikatakan signifikan (hipotesis di terima).¹¹

Dari ketiga skripsi tersebut menunjukkan terdapat perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Pada skripsi saudara Sulistiyo Wijayanto, saudara Hanik Malikhatin, dan saudara Islakhun Nidhom pada variabel bebas dan terikat berbeda dengan peneliti, hanya saja pada variabel terikat sama-sama membahas tentang prestasi belajar siswa. Dan fokus kajian dalam penelitian ini adalah membahas tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah, sehingga berakibat positif pada prestasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatusy Syubban Sayung Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatusy Syubban Sayung Tahun Pelajaran 2016/2017?

¹⁰ Hanik Malikhatin, *Pengaruh Motivasi Mengikuti Pendidikan Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah kajian Margoyoso Pati*, skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2013.

¹¹ Islakhun Nidhom, *Pengaruh Motivasi Belajar Dari Guru Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs NU 01 Cepiring Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011*, skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2011.

3. Bagaimanakah hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Syubban Sayung Tahun Pelajaran 2016/2017?

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami arti dan maksud dari judul tersebut maka penulis jelaskan masing-masing istilah yang terdapat dalam judul tersebut :

1. Hubungan

Yang dimaksud hubungan adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain.¹²

2. Pemanfaatan

Yang dimaksud pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹³

3. Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar *Pustaka*, Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pustaka artinya kitab, buku, atau buku primbon.¹⁴ Sebagai sebuah istilah, perpustakaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya. Atau arti kedua, yaitu koleksi buku, majalah, dan bahkan kepustakaan lain yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dan dibicarakan.¹⁵

4. Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga, bersifat formal tapi tidak kodrati. Kendatipun demikian banyak

¹² *Pengertian Hubungan*, <https://id.m.wikipedia.org> , diakses pada 6 Desember 2016 pukul 07.30 WIB.

¹³ Pusat Bahasa Depdiknas, *OP. Cit.*, h. 873.

¹⁴ *Ibid.*, h. 1121.

¹⁵ *Ibid.*

orang tua (dengan berbagai alasan) menyerahkan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah.¹⁶

5. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah merupakan kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku, yang diorganisasikan secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan para guru dalam proses pembelajaran disekolah.¹⁷

6. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.¹⁸

7. Belajar

Belajar adalah berusaha, memperoleh kepandaian atau ilmu, membaca, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁹

8. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai peserta didik dengan kemampuan atau potensi dirinya untuk menerima dan memahami materi yang telah diberikan kepadanya atau usaha siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²⁰

Dari paparan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena perpustakaan memiliki fasilitas yang diorganisasikan secara sistematis di dalam satu ruang sehingga akan membantu proses belajar mengajar siswa dan guru di sekolah.

48. ¹⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999, h.

¹⁷ Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, h. 4.

¹⁸ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005, h. 390.

¹⁹ *Ibid.*, h. 23.

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2002, h.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatusy Syubban Sayung Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatusy Syubban Sayung Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatusy Syubban Sayung Tahun Pelajaran 2016/2017.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis:

Menambah wawasan dan khasanah pengetahuan tentang hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatusy Syubban Sayung. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada fakultas tarbiyah untuk menambah bahan pustaka.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah

Agar dapat mengembangkan pengelolaan perpustakaan sekolah dengan baik sehingga bermanfaat bagi semua warga yang ada di lingkungan sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- b. Bagi guru

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi guru dalam proses belajar mengajar siswa.

- c. Bagi Siswa

Agar dapat menambah minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber wawasan pengetahuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa.

H. Landasan Teori

1. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan Perpustakaan adalah sejauh mana kemampuan siswa untuk mengetahui motivasi dan minat membaca dalam memanfaatkan sebuah perpustakaan sekolah sehingga dapat berguna dengan baik.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sejauh mana kesadaran siswa untuk meningkatkan belajar siswa dalam keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar merupakan sebuah ukuran atas proses pembelajaran dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa.

I. Rumusan Hipotesis

Hipotesis (*hypo*= sebelum;, *thesis*=pernyataan,pendapat) adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan, atau pengamatan dengan teori.²¹ Maka peneliti akan mengajukan hipotesis sebagai berikut :”Ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ummah Sayung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

J. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini agar nantinya mendapatkan hasil yang valid, optimal, terarah dan memuaskan, maka penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

²¹ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia, 2002, h. 57

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari data yang dianalisa, penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field research*), yang dimaksudkan untuk mengetahui data responden secara langsung di lapangan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dipilih dengan maksud untuk mengidentifikasi hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung sebanyak 358 siswa.

Data Populasi Siswa MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	59	45	104
2	VIII	38	55	93
3	IX	92	69	161
	Jumlah	189	169	358

b. Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah himpunan bagian (*subset*) dari suatu populasi.²³ Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, h. 173.

²³ W.Gulo, *Op. Cit.*, h. 78.

Adapun dalam menetapkan sampel untuk penelitian ini penulis menggunakan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel pada subjek yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini diambil sampel dari sebagian siswa MTs Nahdlatusy Syubban Sayung berjumlah 35 siswa.

**Data Sampel Penelitian Siswa MTs Nahdlatusy Syubban
Sayung Demak**

No	Kelas	Jumlah	Taraf 10%
1	VII	104	10
2	VIII	93	9
3	IX	161	16
	Jumlah	358	35

3. Variabel Penelitian dan Indikator

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, dalam buku *Prosedur Penelitian*, dijelaskan bahwa variabel penelitian adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”²⁴ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel yakni pemanfaatan perpustakaan (X).
 - 1) Waktu kunjungan
 - 2) Memanfaatkan isi buku perpustakaan sekolah
 - 3) Meminjam buku
 - 4) Aktivitas membaca buku
 - 5) Frekuensi kunjungan untuk mendapat prestasi belajar
- b. Variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar siswa (Y) yang berupa:
 Nilai ulangan harian siswa MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 161.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode angket yaitu sejumlah Pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁵ Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter yaitu peta, foto, data-data tentang struktur organisasi sekolah dan yayasan, daftar nilai ulangan harian siswa.

c. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain".²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis dan fasilitas Mts Nahdlatusy Syubban Sayung.

d. Metode interview

Metode interview adalah pengumpulan data yang di lakukan dengan tanya jawab kepada kepala sekolah, guru, dan karyawan, wawancara yang bebas dimana penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya²⁸.

²⁵ *Ibid.*, h. 194.

²⁶ *Ibid.*, h. 294.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 203.

²⁸ *Ibid.*, h. 197.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik terhadap prestasi belajar siswa.

5. Metode Analisa Data

Adapun dalam analisis data dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

a. Analisis pendahuluan

Pada tahapan ini data terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan kedalam tabel frekuensi secara sederhana:

- 1) Jawaban alternatif a dengan nilai 4
- 2) Jawaban alternatif b dengan nilai 3
- 3) Jawaban alternatif c dengan nilai 2
- 4) Jawaban alternatif d dengan nilai 1

b. Analisis hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Analisis ini merupakan kelanjutan dari analisis pendahuluan, dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik dengan memakai rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment x dan y

x : Variabel pemanfaatan perpustakaan

y : Variabel prestasi belajar

N : Jumlah sampel

$\sum$: Sigma jumlah.²⁹

²⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, h. 257.

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan analisis pengolahan dari analisis uji hipotesis. Dalam analisis lanjut akan diberikan interpretasi dari hasil yang telah koefisien antara variabel x , dengan variabel y , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r_o dengan nilai r yang ada pada tabel r_t .

- 1) Jika nilai r observasi lebih besar atau sama dengan r dalam tabel, berarti hasil penelitiannya adalah signifikan atau hipotesis yang diajukan diterima.
- 2) Jika nilai r observasi lebih kecil dari pada nilai r dalam tabel, berarti hasil penelitiannya adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

K. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dan agar pembaca skripsi segera mengetahui pokok-pokok pembahasan skripsi, maka penulis akan mendiskripsikan ke dalam bentuk kerangka skripsi. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian muka

Bagian ini memuat halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman deklarasi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

BAB I: Pendahuluan.

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, rumusan hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II: Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Prestasi Belajar Siswa.

Bab ini berisikan tentang tinjauan teori variabel X (pemanfaatan perpustakaan sekolah), tinjauan teori variabel Y (prestasi belajar siswa), dan hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa.

BAB III: Laporan Hasil Penelitian.

Bab ini berisikan tentang gambaran umum MTs Nahdlatusy Syubban Sayung (sejarah berdirinya MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, letak geografis MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, visi dan misi MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, struktur organisasi MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, keadaan guru dan siswa MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, sarana dan prasarana MTs Nahdlatusy Syubban Sayung). Laporan hasil penelitian (data pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan data prestasi belajar siswa).

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian.

Bab ini berisikan tentang: Pertama, analisis pendahuluan. Kedua, analisis uji hipotesis. Ketiga, analisis lanjut.

BAB V: Penutup.

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran dan kata penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.